

TEKNIK SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM BANGKUANG

ZAKIRURAHMAN

Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan
e-mail: zakirampah75@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dasar penelitian ini untuk melihat bagaimana pelaksanaan supervisi manajerial terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dan seberapa besar pengaruh supervisi manajerial terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum, Desa Bangkuang, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif yang berupa kata-kata, ungkapan dan pendapat dari subjek penelitian secara lisan dan pengisian angket supervisi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang responden yang merupakan Kepala Madsarasah, Bendahara BOS, Ketua Komite, guru senior dan operator / TU. Teknik supervisi dilakukan secara individual yaitu wawancara dengan masing-masing responden dan pengisian angket/ kuisisioner supervisi untuk menilai aspek supervisi manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi manajerial di MI Darul Ulum desa Bangkuang yang mencakup peran, pelaksanaan, evaluasi, sosialisasi hasil supervisi, tindak lanjut hasil supervisi dan manfaat hasil supervisi. Kegiatan supervisi di MI Darul Ulum termasuk dalam kategori "baik" dengan rerata nilai sebesar 88,25. Terdapat peningkatan kinerja kepala sekolah dan guru yang disupervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas Pembina di MI Darul Ulum Desa Bangkuang yang dilihat dari output yang dihasilkan berupa program kerja kepala madrasah, sehingga supervisi manajerial berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan supervise ini harus dilaksanakan secara berkala dan terjadwal agar bisa memantau dan melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru di sekolah binaan.

Kata kunci: supervisi manajerial, kinerja pengawas.

ABSTRACT

The basic objective of this research is to see how the implementation of managerial supervision of educators and education staff and how much influence managerial supervision has on the performance of educators and education staff at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum, Bangkuang Village, Karau Kuala District, District South Barito. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The resulting data is descriptive in the form of words, expressions and opinions from research subjects orally and filling out supervision questionnaires. Sources of data in this study were 5 (five) respondents who were Madsarasah Heads, BOS Treasurers, Committee Chairs, senior teachers and operators / TU. Supervision techniques are carried out individually, namely interviews with each respondent and filling out supervision questionnaires to assess aspects of managerial supervision. The results of the study show that the implementation of managerial supervision at MI Darul Ulum Bangkuang village includes roles, implementation, evaluation, dissemination of supervision results, follow-up of supervision results and benefits of supervision results. Supervision activities at MI Darul Ulum are included in the "good" category with an average score of 88.25. There was an increase in the performance of school principals and teachers who were managerially supervised by supervisory supervisors at MI Darul Ulum Bangkuang Village as seen from the output produced in the form of work programs for madrasa heads, so that managerial supervision had an effect on the performance of educators and education staff. This supervision must be carried out

periodically and scheduled so that they can monitor and provide guidance to school principals and teachers in the target schools.

Keywords: managerial supervision, supervisor performance.

PENDAHULUAN

Dalam tugas pengawas satuan pendidikan mencakup pengawasan atau supervisi administrasi dan pengelolaan (manajerial) sekolah sekaligus supervisi akademik atau pembelajaran. Pengawas madrasah ibtidaiyah memiliki tugas pokok di antaranya melakukan supervisi manajerial pada madrasah yang dibinanya. Upaya ini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas madrasah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No 2 tahun 2012 dan Permendiknas No 12 Tahun 2007.

Kegiatan pengawas dalam memantau manajerial sekolah adalah: Pertama, pengawas mendatangi sekolah binaan dan membawa instrumen untuk keperluan memperoleh data. Instrumen yang dibawa meliputi instrumen yang mencakup 8 Standar Nasional pendidikan. Kedua, pengawas akan meminta pihak sekolah untuk menunjukkan data dan dokumen yang terkait dengan penilaian, pengawas memperoleh data dengan teknik menelaah dokumen, dan melakukan wawancara kepada subyek sesuai dengan kepentingan penilaian dan monitoring. supervisi manajerial terbagi menjadi tiga kegiatan yang diantaranya kegiatan pemantauan, pendampingan, dan penilaian. (Sari et al., 2018) Sekolah binaan yang disupervisi manajerial akan dibuat pelaporan terkait masukan dari pengawas yang akan dijadikan bahan evaluasi.

Kegiatan supervisi manajerial ini berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru dalam mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam pengelolaan administrasi kelas di SDN Bulu Lor Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru tentang bagaimana mengelola administrasi kelas dengan baik melalui proses diskusi dan pemberian bantuan dan bimbingan secara individu guru agar mampu membuat administrasi kelas secara baik. (Purwanto, 2021)

Menyusun laporan kegiatan supervisi merupakan bukti pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawas sekolah. Substansi laporan hasil supervisi adalah tentang gambaran komprehensif mengenai keterlaksanaan setiap butir kegiatan yang menjadi tugas pokok pengawas, kondisi sekolah binaan berdasarkan hasil pengawasan akademik dan manajerial berupa hasil pembinaan, pemantauan, dan penilaian, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan setiap butir kegiatan pengawasan sekolah. (Durhan et al., 2017)

Peningkatan mutu pendidikan harus diawali dengan meningkatkan mutu sekolah yang meliputi guru, kepala sekolah dan pegawai sekolah lainnya. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan supervisi. Supervisi secara sederhana dapat diartikan sebagai tindakan untuk memberikan bantuan dan perbaikan. Supervisi dilakukan dalam bentuk pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Hartono, 2019). Pelaksanaan supervisi di Madrasah Darul Ulum Kecamatan Bangkuang, Kabupaten Barito Selatan dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru yang mengajar di madrasah tersebut sebagai bentuk pengawasan terhadap kinerja kepala sekolah dan guru yang dilakukan oleh pengawas sekolah. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait laporan dan teknik supervisi islam dalam upaya untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu menyajikan data dalam bentuk teks, narasi atau kata-kata. Penelitian berjudul “Teknik Supervisi Pendidikan Islam di MI Darul Ulum Bangkuang, Kabupaten Barito Selatan dari bulan Oktober s/d Desember 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah responden yaitu kepala sekolah, bendahara BOS, ketua komite, guru senior dan operator. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu mendiskripsikan keadaan di lapangan berdasarkan hasil penilaian kuisisioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian angket / kuisisioner oleh responden di MI Darul Ulum. Penyajian data dalam bentuk tabel yaitu berupa hasil pengisian dan penilaian angket / kuisisioner supervisi manajerial yang dilakukan oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk melakukan supervisi di MI Darul ulum dilakukan dengan menggunakan teknik supervise individual. Teknik Sepervisi Teknik Perseorangan - Kunjungan kelas, Observasi kelas, Pertemuan individual, Kunjungan antar kelas. Teknik Supervisi Kelompok terdiri dari mengadakan pertemuan atau rapat (meeting) dan mengadakan diskusi kelompok.(Afriansyah, 2019)

Berikut laporan supervisi pengawas pada MI Darul Umum Bangkuang, Kecamatan Karua Kuala, Kabupaten Barito Selatan.

Tabel 1. Laporan Supervisi Manajerial Pada MI. Darul Ulum Bagkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan

Nama Pengawas	ZAKIRURAHMAN, S.Pd.I
NIP	197505252000031003
Nama Madrasah Binaan	MI. Darul Ulum
Alamat Madrasah Binaan	Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala
Tanggal Pelaksanaan Supervisi	17 -18 Oktober 2022

Laporan ini adalah laporan Supervisi Manajerial Implementasi Hasil Pembinaan Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Tenaga Pendidik, dan Kependidikan, yang dilakukan oleh Petugas Supervisi (Pengawas Binaan) dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

Adapun responden untuk supervisi ini adalah Kepala madrasah, dan penanggung jawab kegiatan, serta Pengurus Komite di binaan kepengawasan, sebagai berikut :

Tabel 2. Responden supervisi di MI Darul Ulum Bangkuang

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Norjannah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Widiya Wati, S.Pd.I	Bendahara BOS
3.	H. Ahmad Faunnor	Ketua Komite Madrasah
4.	Jaliha, S.Pd.I	Guru Senior
5.	Budi Harianto	Operator/TU

Kegiatan Supervisi manajerial implementasi hasil pembinaan kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan tendik ini dilaksanakan di sekolah binaan kepengawasan tanggal 17 -18 Oktober 2022 oleh Zakirurahman, S.Pd.I yang merupakan pengawas binaan.

Secara umum Supervisi manajerial implementasi hasil pembinaan kepala madrasah komite madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan telah berjalan dengan **baik**. Berikut adalah

rincian hasil Supervisi manajerial implementasi hasil pembinaan kepala madrasah, komite madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang diselenggarakan di madrasah binaan MI. Darul Umul Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

Tabel 3. Hasil Supervisi dan olahan data nilai terhadap setiap aspek

No.	Aspek	Nilai	Kategori
1.	Disiplin Pegawai (PP No. 53 Th. 2010)	91,00	Baik sekali
2.	Komite Sekolah (Permendikbud No. 75 Th.2016)	87,00	Baik
3.	Merdeka Belajar (SE Kemendikbud No. 1 Th. 2020)	88,12	Baik
4.	Juknis BOS dan BOP madrasah (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 2791 Tahun 2022)	92,25	Baik sekali
5.	Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah (Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 24 Tahun 2018)	87,50	Baik
6.	Penguatan Pendidikan Karakter (PP no. 87Th. 2017)	86,00	Baik
7.	Pelibatan Keluarga di Sekolah (Permendikbud No.30 Th.2017)	86,15	Baik
8.	Tindak Perundungan di Sekolah (Permendikbud No. 82 Th. 2015)	88,00	Baik
Nilai rata-rata		88,25	Baik

Rentang nilai :

- 91 – 100 : Baik sekali
- 81 – 90 : Baik
- 70 – 80 : Cukup
- <70 : Kurang

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa secara umum pelaksanaan supervisi manajerial terhadap 5 (lima) orang responden di MI Darul Umum Bangkuang menunjukkan bahwa nilai untuk setiap aspek sudah baik secara keseluruhan. Pelaksanaan supervisi manajerial pengawas madrasah dilihat dari terprogramnya intensitas kegiatan supervisi manajerial yang dilakukan seperti, pengawasan, penilaian dan evaluasi, pembinaan, dan tindak lanjut dibuktikan dengan melihat perolehan rerata nilai manajerial pada dokumen penilaian kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah antara 80 – 90 masuk pada kategori baik. R. Zidni, Supervisi Manajerial Pada Kepala Madrasah Tsanawiyah Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas (IAIN Purwokerto, 2021).

Pembahasan

Manajerial pengawas meliputi aspek standar tenaga pendidik, aspek standar sarana prasarana, standar kelulusan dan standar pengelolaan. Metode yang digunakan dalam supervisi meliputi metode workshop, metode delphi dan diskusi rutin. Tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi manajerial kepala sekolah dalam manajemen berbasis madrasah adalah

dengan pembinaan individu maupun kelompok dan pematapan instrument supervisi manajerial. Kegiatan supervisi juga merupakan kontrol terhadap kinerja kepala sekolah dan guru. Kontrol bertujuan untuk memeriksa apakah pekerjaan berjalan seperti yang telah direncanakan. Inspeksi merupakan pemeriksaan di tempat kerja untuk mengetahui bagaimana proses pekerjaan dilakukan oleh guru (Rohmatika, 2017)

Kegiatan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah dengan melakukan supervisi langsung dan supervisi tidak langsung. Supervisi langsung dengan bentuk teguran atau bimbingan. Dan observasi tidak langsung dengan cara mensupervisi dari laporan-laporan. Upaya yang dilakukan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah dengan penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pembaharuan jalan keluar berbagai permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawainya dan menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan sekolah. Faktor pendukung supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah adanya kesadaran dari para pegawai administrasi di sekolah untuk meningkatkan kinerja mereka. Dan faktor penghambat dari supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah adalah belum banyaknya bentuk- bentuk pelatihan untuk pegawai serta masih adanya sarana yang belum maksimal.(Wahyuni, 2022)

Dalam pelaksanaan supervise bisa dilakukan dengan teknik yang sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Plus Al-Aqsha dengan menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu dilaksanakan dengan observasi kelas atau penilain guru. Penilaian supervisi akademik dilaksanakan satu tahun sekali pada akhir semester. Evaluasi pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan berdiskusi dan menyampaikan hasil yang diperoleh pada individu tenaga pendidik yang memiliki problem khusus dan umum. Teknik-teknik supervisi secara garis besar di bedakan menjadi 2 yakni teknik perseorangan dan teknik kelompok. Teknik perseorangan yang dimaksud teknik perseorangan ialah supervisi yang dilakukan secara perseorangan, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain: Mengadakan kunjungan kelas (classroom visitation), Kepala sekolah datang ke kelas untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar. Dengan kata lain, untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki.(Sopian, 2019)

Untuk melakukan supervise di MI Darul ulum dilakukan dengan menggunakan teknik supervise individual. Teknik Sepervisi Teknik Perseorangan - Kunjungan kelas, Observasi kelas, Pertemuan individual, Kunjungan antar kelas. Teknik Supervisi Kelompok terdiri dari mengadakan pertemuan atau rapat (meeting) dan mengadakan diskusi kelompok.(Afriansyah, 2019).

Kegiatan supervisi manajerial implementasi hasil pembinaan kepala Madrasah, komite madrasah, tenaga pendidik, dan kependidikan ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya laporan akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembinaan selanjutnya oleh Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan. Menurut Iskandar dalam penetiannya menyatakan bahwa tuntutan profesionalitas mewajibkan pengawas untuk memenuhi kompetensi sebagai supervisor manajerial yang merupakan tugas pokok pengawas madrasah. Sebagai supervisor manajerial, berkewajiban membantu kepala madrasah agar mencapai madrasah yang efektif. Selain itu, pengawas memiliki peran evaluator pendidikan, dimana pengawas harus memiliki kompetensi mengevaluasi kinerja Kepala madrasah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arhamah bahwa supervisi yang dilakukan secara berkala dapat meningkatkan kemampuan kepala madrasah dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan program supervisi klinis. Hasil observasi dan penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja kepala sekolah secara signifikan setelah dilaksanakan kegiatan pembinaan dengan kegiatan supervisi manajerial (Lubis, 2022)

Hasil supervisi ditindaklanjuti melalui pembinaan berikutnya baik secara klinis kelompok, maupun pembinaan individu, dengan memberikan arahan dan memberikan contoh-contoh dapat dilakukan dengan semi loka, workshop dengan tujuan adanya pemahaman dan peningkatan kemampuan guru untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya. (Subandi et al., 2021) Supervisi manajerial membangkitkan motivasi guru untuk membenahi administrasi sekolah yang kurang sempurna (Nasir, 2018).

KESIMPULAN

Mengacu kepada hasil supervisi sebagaimana telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi manajerial di MI Darul Ulum desa Bangkuang yang mencakup peran, pelaksanaan, evaluasi, sosialisasi hasil supervisi, tindak lanjut hasil supervisi dan manfaat hasil supervisi. Kegiatan supervisi di MI Darul Ulum termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 88,25.
2. Terdapat peningkatan kinerja kepala sekolah dan guru yang disupervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas Pembina di MI Darul Ulum Desa Bangkuang yang dilihat dari output yang dihasilkan berupa program kerja kepala madrasah, sehingga supervisi manajerial berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). *proses dan teknik supervisi pendidikan. Padang.*
- Durhan, F., Hardyanto, W., & ... (2017). Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Manggarai Barat. *Educational Management*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16461>
- Hartono, H. (2019). Supervisi berkala dalam upaya meningkatkan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*. <http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/2553>
- Lubis, Z. (2022). Upaya Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Di 3 SMA Binaan *Ability: Journal of Education and Social Analysis*. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/518>
- Nasir, M. (2018). Kinerja Guru SMPN 1 Rantau Selamat Meningkatkan Melalui Supervisi Manajerial Administrasi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/99>
- Paramudita, A. (2019). Teknik supervisi akademik di sekolah islam. *Madrassa*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1769322%5C&val=18904%5C&title=TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH ISLAM>
- Purwanto, P. (2021). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalias Guru Dalam Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di* <https://ejournal.pgrikotasamarang.org/index.php/jips/article/view/24>
- Rohmatika, R. V. (2017). Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan* <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/article/viewFile/750/646>
- Sari, D. N. A., Bafadal, I., & Wiyono, B. B. (2018). Pelaksanaan supervisi manajerial dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah. ... *Dan Manajemen Pendidikan*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/3497>
- Sopian, M. (2019). *Teknik-Teknik Dalam Supervisi Pendidikan*. osf.io.
- Copyright (c) 2023 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

- <https://osf.io/preprints/inarxiv/w3jxt/>
- Subandi, S., Lazwardi, D., & ... (2021). Implementasi Supervisi Pembelajaran Studi kasus pada Sekolah Menengah Kejuruan Lampung Timur. *Al-Idarah: Jurnal*
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/9796>
- Wahyuni, W. (2022). *Implementasi Supervisi Manajerial dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah atas negeri 1 Tanjungbalai.* repository.uinsu.ac.id.
<http://repository.uinsu.ac.id/13691/>
- Zidni, R. (2021). *SUPERVISI MANAJERIAL PADA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS.* IAIN Purwokerto.